

MAAFKAN AKU, IBU

Akulah sang pengukir mimpi
Yang menghendaki pergi berasal dari sunyi
Yang hanyut oleh gelisah
Dan ditelan rasa bersalah
Ibu, kaulah matahariku
Terang dalam gelapku

Kau tuntun aku di jalur berliku
Yang penuh oleh batu
Ucapanmu bagaikan kamus hidupku
Aku berteduh dalam naungan do'amu
Memohon ampunan darimu

Karena ridho Allah adalah ridhomu
Aku senang memilikimu Ibu
Karena engkau sinar hidupku
Kaulah kunci berasal dari kesuksesanku
Ibu, maafkan aku

SOSOK BERHATI MALAIKAT

Oleh Binti Mahbubah

Ibu...

Terimakasih atas semua pengorbananmu
Darimu, aku belajar banyak hal
Sosok yang begitu tegar dan sabar
Dalam menghadapi lika-liku kehidupan

Hatimu bagaikan malaikat
Kasih sayangmu tak terbatas waktu
Dalam setiap doa mu
Kau tak pernah sedikitpun melupakan kami
Bahkan disaat semua tertidur lelap
Kau bermunajat pada sang ilahi
Agar putra-putrimu menjadi insan islami

Jasamu begitu besar kepada kami
Pengorbananmu begitu besar kepada kami
Hingaga kau rela banting tulang
Kau peras seluruh keringatmu
Bahkan sengatan matahari, hantaman air hujan
Menjadi sahabatmu

Namun hal itu tak sedikitpun mematahkan semangatmu

Kau tak pernah menghiraukan itu semua
Kau tidak meminta imbalan sedikitpun dari kami
Hingga kau rela mempertaruhkan jiwa dan ragamu
Sungguh mulianya hatimu

Ibu...

Semoga Allah selalu melindungi setiap langkahmu.

IBU

*Oleh Nila Richma, Kiya Ziza, Dhani Almurhif, Neng Upit, Gubuk Kata, Rhany HN,
Ramadhan, Sischa Ardiati*

Ketika tubuhku dibaluti rasa cemas
Tanganmu lah yang siap memberiku kehangatan
Meski letih raga mu tak henti bercucuran

Aku tau ibu kau letih
Namun tak pernah kau tanggalkan sedih di wajahmu
Banyak makna tersirat
Yang tak bisa kuartikan lewat kata
Terkadang senyum mu palsu
Dan aku baru menyadari itu sekarang
Tanpa letih, dan tanpa lelah
Kau haturkan satu persatu kata demi menggugah jiwaku
Meski terkadang kau merasakan sakit atas
Semua perilaku yang kulakukan
Namun tak pernah engkau simpan dendam di dalam hatimu

Engkau tempat ku mengadu setelah Allah
Selalu memberikan yang terbaik
Kau tak pernah ingin aku tau jika ada air mata dibalik senyum hangatmu
Karena kelakuan ku yang tak pernah kau inginkan

Ibuku, setiap apa yang ada padamu
Adalah doa untukku
Untuk kebaikan anak-anakmu
Aku pun akan selalu berbisik kepada bumi
Agar suara ku terdengar sampai kepada Ars-nya
Dengan selalu ku menyebut nama mu
Ibuku, kau lah syurgaku...

Ku tau jasamu tak terbalas
Dan hanya doa anak sholih sholihah
Yan mampu sampai kepadamu
Semoga doaku senantiasa tersampaikan
Karena tak ada jalan lain jika aku tak bisa
Lagi bertemu ibu
Kecuali lewat jalan doa

Ibu...
Kudoakan untukmu selalu
Kelak kau akan berada dalam syurganya

Dan itu adalah imbalan untukmu atas semua
Pengorbanan yang kau berikan

Besitan Doa Mu Ibu

Oleh: Alintang Sejatiwa

Malam sunyi saat semua akhluk sedang tidur

Kau bangun, bersujud, dan menangis...

Memohon kepada Sang Khalik

Berteriak meski tak terdengar

Memohon kebahagiaan untuk putri tercinta

Doamu telah menyayat hati Tuhan

Dia iba kepada Mu Ibu,

Setiap kata yang terlontar bagai badai di surga

Surga yang berada di telapak kakimu

Melambangkan kemuliaan hatiMu

Mutiara air mata dengan deras keluar dari pupuk mata Mu

Mutiara yang mengharapkan kesuksesan putri Mu..

Besitan doa u akan mengantarkan Aku kepada kebahagiaan dunia dan akhirat

Kekuatan Doa Ibu

Oleh: Akbar Yayuk Amirotin

Lantunan doa Ibu Mengalir

Disetiap napas usai zikir

Hati berucap mengetuk bibir

Untaian doa tiada akhir

Doa Ibu menyusup malam

Melesat ke selaksa doa bersemayam

Laksana surya menyibak kelam

Mengukir pelangi di hati buram

Pada jiwa-jiwa teraniaya

Mustajab doa terekam nyata

Bilur perih menahan derita

Peliharalah lidah lingkarkan waspada

Murka Ibu, murkannya Tuhan

Jelmaan lara menggertak kenyataan

Ucapan ibu jadi kutukan

Dikala khilafmu belum termaafkan